



YOGYKARYA

► KELURAHAN KRICAK

Komboran Jadi Daya Tarik Wisata



Ist/Kelurahan Kricak

Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi (*memegang kendi*) dalam kegiatan Merti Komboran di Kelurahan Kricak beberapa waktu yang lalu.

TEGALREJO—Pemerintah Kelurahan Kricak, Kemantren Tegalrejo mengembangkan wisata berbasis budaya. Salah satunya adalah dengan menghidupkan kembali tradisi komboran melalui acara Merti Komboran.

Komboran merupakan tradisi memberi makan kuda dengan mencampur beragam makanan menggunakan wadah dari batu. Tradisi ini menjadi salah satu atraksi budaya yang bakal

“Nanti kami akan gandeng kelurahan dan kampung di wilayah lain yang memiliki karakteristik yang sama yakni Pangeran Diponegoro,” kata Lurah Kricak, Mohammad Ikhwan Pribadi, Rabu (5/5).

Saat ini komboran kuda (tempat makan batu) yang ada terdapat di Kricak kurang lebih berjumlah sekitar 60 buah. Komboran itu dulunya digunakan untuk memberi makan kuda Pangeran Diponegoro yang berjumlah sekitar 200 ekor.

“Nah setiap tahun sudah kami lakukan Merti Komboran. Ini bisa menjadi aset daya tarik wisata dan menarik orang untuk datang ke Kricak, tapi memang mesti dikembangkan lagi,” katanya.

Ia menyebut akan mengembangkan lain berupa penyisipan cerita soal perjuangan panjang Pangeran Diponegoro saat berjuang menumpas pasukan Belanda, termasuk pula rute-rute yang ditempuh saat dia bergerilya. (*Yosef Leon Pinsker*)



Gandeng Gendong

diandalkan Kelurahan Kricak sebagai daya tarik wisata budaya. Tradisi Komboran melekat pada wilayah Kelurahan Kricak karena dulu ada banyak warga setempat yang ikut merawat ratusan kuda Pangeran Diponegoro.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan Kemantren Tegalrejo	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Kricak			

Yogyakarta, 29 Maret 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005